

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Selama tiga bulan Praktikan telah melaksanakan kegiatan kerja profesi sebagai social media strategist di IPRAHUMAS Indonesia, Praktikan dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Melalui IPRAHUMAS, Praktikan dapat merasakan bekerja di lingkungan *Government Public Relations* walaupun hanya bekerja di organisasi profesinya saja namun apa yang dikerjakan tidak jauh berbeda dengan instansi lainnya. Kemudian, Praktikan juga diberikan kesempatan untuk dapat mengembangkan dan menyalurkan minat di bidang media sosial dalam membuat konten-konten yang bermanfaat bagi orang banyak.
2. Selama bekerja di IPRAHUMAS, Praktikan sudah memberikan yang terbaik untuk tetap menjalankan segala tugas yang diberikan dengan baik oleh pembimbing kerja dan para mentor. Praktikan juga telah memberikan beberapa kontribusi positif dalam memajukan media sosial IPRAHUMAS, yaitu dengan cara memberikan ide pembuatan konten mini *games* dalam bentuk Instagram *Story* untuk rubrik Literasi Humas, memberikan masukan terkait format pembuatan Notula yang rapih dengan menggunakan tabel, dan membuat desain konten artikel rilis untuk kebutuhan acara Konvensi Nasional Pranata Humas.
3. Jika dikaitkan dengan mata kuliah Pengantar Hubungan Masyarakat yang membahas mengenai 10 Tugas PR, terdapat beberapa tugas PR yang relevan dengan pekerjaan Praktikan sebagai *social media strategist*, antara lain; Praktikan melakukan tugas menulis dan mengedit yang mana dilakukan dengan cara menulis notula dan membuat materi artikel rilis untuk media sosial dan mengedit atau merevisi konten tulisan tersebut sesuai dengan masukan para mentor. Lalu, melakukan riset terlebih dahulu untuk mendapatkan data yang jelas dalam pembuatan isi konten. Praktikan juga menerapkan tugas PR dalam bentuk administrasi dan dokumentasi yang mana mengarsipkan dokumen-dokumen penting bagi IPRAHUMAS.

Praktikan juga terlibat dalam menjalankan acara spesial yang dibuat oleh IPRAHUMAS, yang mana hal tersebut menjadi salah satu tugas PR. Dan, Praktikan memproduksi saluran komunikasi yang berbentuk foto, tulisan, maupun video.

4. Praktikan mendapatkan pengetahuan baru mengenai hal penting yang harus dilakukan dalam membuat *voice over*, lalu mengenai cara penulisan konten yang baik sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan mendapatkan pengalaman dalam menjalankan sebuah acara spesial serta mengetahui cara melakukan koordinasi atau bekerjasama sebagai satu tim maupun dengan tim di bidang lainnya.
5. Media sosial digunakan oleh IPRAHUMAS salah satunya sebagai cara untuk *membranding* sebuah instansi supaya dikenal masyarakat luas melalui penyebaran informasi dengan konten-konten yang menarik dan penciptaan program mingguan yang dapat memberikan pengetahuan bagi audiensnya.
6. Dalam melakukan pekerjaan sebagai *social media strategist*, Praktikan dituntut harus cepat dan tanggap terhadap isu yang sedang tren saat ini supaya dapat menjadi bahan yang menarik dalam pembuatan konten. Selain itu, jika dikaitkan dengan praktik mata kuliah *Public Relations Online* pembuatan konten yang efektif dapat dilakukan dengan menyertakan konten informatif menggunakan teknik *storytelling* dengan *caption* berisikan kalimat ajakan atau *call to action*.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan kerja profesi di IPRAHUMAS Indonesia, berikut masukan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan dunia pekerjaan atau perkembangan teknologi serta ilmu pengetahuan:

Saran untuk IPRAHUMAS Indonesia:

1. Diperlukan adanya *table content planning* melalui Google Excel sehingga tiap minggunya para pembuat konten tidak mengirimkan Google Slide yang berbeda yang dapat membuat penumpukan atau pemborosan file dokumen sehingga tidak efisien. Penggunaan *table content planning* ini bisa menjadi petunjuk untuk para pembuat konten supaya dapat melihat topik konten yang

sudah pernah dibuat untuk masing-masing rubrik sehingga dapat menghindari kesamaan konten dari konten sebelum-sebelumnya.

2. Perlu adanya ketetapan waktu unggah konten karena dalam IPRAHUMAS tidak memiliki waktu atau jam yang konsisten dalam mengunggah tiap kontennya sehingga waktu unggahnya berbeda-beda dan hal ini juga dapat menjadi patokan untuk tim Konten Kreatif dalam memberikan hasil desain.
3. Pada media sosial IPRAHUMAS, meskipun dalam mendesain diberikan kebebasan namun desain yang dihadirkan tidak konsisten seharusnya ada unsur warna yang harus ada di setiap konten, seperti adanya warna merah supaya mengikuti logo IPRAHUMAS. Maka dari itu, untuk bidang Konten Kreatif harus menyiapkan master desain terlebih dahulu seperti penggunaan warna yang harus ada di setiap desain sehingga menunjukkan adanya konsistensi dalam pembuatan desain.

Saran untuk IPTEK:

1. Program Studi Ilmu Komunikasi dapat bekerjasama dengan Organisasi Profesi yang bergerak di bidang *Government Public Relations* untuk membuat suatu program Webinar maupun Seminar *Offline* yang membahas mengenai tugas dan fungsi dari adanya GPR dan perbedaan yang dimiliki oleh GPR dengan PR pada perusahaan swasta.
2. Universitas Pembangunan Jaya dapat bekerjasama dengan berbagai perusahaan swasta atau perusahaan BUMN untuk membuat suatu program penyaluran magang bagi mahasiswa agar mahasiswa dapat mendapatkan kesempatan melamar magang di perusahaan yang sudah disediakan oleh UPJ, seperti UPJ Job Fair. Karena yang Praktikan tahu UPJ hanya membuat program Kerja Profesi saja tanpa membuat program penyaluran tempat magang bagi para mahasiswanya sehingga beberapa mahasiswa kesulitan untuk mendapatkan tempat magang.

